

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI  
*SNOWBALL THROWING* PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU  
SISWA KELAS IV B SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1



**Oleh:**

**ANNA AMIYATUN**

**A510110005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.

NIP/NIK : 200. 1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anna Amiyatun

NIM : A 510110005

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI  
SNOWBALL THROWING PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU  
SISWA KELAS IV B SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2015

Pembimbing

Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si.

NIK. 200. 1223

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI STRATEGI *SNOWBALL THROWING* PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU SISWA KELAS IV B SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Anna Amiyatun, A510110005, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2015, xv, 196 halaman

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi *snowball throwing* pada tema Indahnya Negeriku siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif meliputi tahap reduksi, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku. Hal ini dapat dilihat dari indikator pencapaian motivasi belajar siswa sebagai berikut: 1) tekun menghadapi tugas pada pra siklus 53,13%, pada siklus II meningkat menjadi 90,63%, 2) ulet menghadapi kesulitan pada pra siklus 43,75%, pada siklus II meningkat menjadi 84,38%, 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah pada pra siklus 50,00%, pada Siklus II meningkat menjadi 81,25%, 4) lebih senang belajar mandiri pada pra siklus 46,88%, pada siklus II meningkat menjadi 87,50%, 5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pra siklus 40,63%, pada siklus II meningkat menjadi 81,25%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku.

**Kata kunci:** *strategi, snowball throwing, motivasi, belajar*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat1).

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, banyak perhatian khusus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan melakukan perubahan kurikulum. Kurikulum pendidikan yang terbaru adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum yang dipakai, namun ada beberapa aspek antara lain, siswa, guru, metode dan strategi pembelajaran. Guru merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Karena guru terlibat secara langsung dalam proses pendidikan. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peranan guru dalam membina, mengarahkan, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Guru dalam kegiatan belajar mengajar dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif. Untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif guru harus mampu melibatkan partisipasi aktif siswa didalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu mengajarnya, dimulai dengan membuat rencana pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran tersebut harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi, media, dan metode pembelajaran. Guru dalam membuat rencana harus memilih strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik. Dengan pemilihan strategi yang tepat dapat mengemas pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di kelas IV B menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal ini

terlihat dari sebagian besar siswa yang ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi ini karena pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Karena dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang variatif sehingga siswa dalam kegiatan belajar hanya mencatat, mendengarkan dan mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan perlu dicari strategi yang tepat. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *snowball throwing*. Strategi *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan latihan soal yang dirangkai dalam permainan bola-bola kertas yang kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Dengan strategi *snowball throwing* dapat melibatkan partisipasi aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir mandiri serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Dengan penggunaan strategi *snowball throwing* yang dikemas dalam bentuk permainan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B.

Berdasarkan alasan dan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui apakah dengan penerapan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011: 75). Selanjutnya, Uno (2007: 23) juga berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar yang peneliti gunakan sebagai tolak ukur peningkatan motivasi belajar dalam penelitian antara lain: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan, (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang belajar mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin. Peneliti memilih lima indikator motivasi belajar tersebut dengan alasan sering dilakukan didalam kelas sehingga mudah untuk diamati. Dengan demikian akan diperoleh hasil pengamatan motivasi belajar siswa secara maksimal.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi. Sardiman (2011: 92-95) menyebutkan ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut meliputi: (1) memberi angka, (2) hadiah, (3) saingan atau kompetisi, (4) *ego-involvement*, (5) memberi ulangan, (6) mengetahui hasil, (7) pujian, (8) hukuman, (9) hasrat untuk belajar, (10) minat, (11) tujuan yang diakui.

Selain cara di atas, guru juga bisa meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan strategi pembejaran yang variatif. Salah satu strategi yang variatif yaitu strategi *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*). Pada mulanya strategi *snowball throwing* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Depdiknas dalam Hamdayana (2014: 158) menjelaskan bahwa “*Snowball throwing* adalah pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi dari UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan menjadi diri sendiri (*learning to be*)”. Dengan strategi *snowball throwing* diharapkan proses belajar mengajar tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga dengan strategi *snowball throwing* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa kelas IV B pada tema Indahnya Negeriku.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yang beralamat di jalan Kartini No. 1 Desa Ketelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Februari 2015. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yang berjumlah 32 siswa. Obyek penelitian ini adalah tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku dengan menggunakan strategi *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti, adapun metode pengumpulan data yang diperlukan antara lain: metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Mahmud (2011: 168) “Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki”. Hal senada diungkapkan oleh Rubiyanto (2013: 90) yang menjelaskan bahwa “Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti”. Observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung. Observasi ini dilakukan sendiri oleh peneliti tanpa perantara pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data proses pembelajaran dan motivasi belajar.

Menurut Moleong (2011: 173) Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan dengan tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab dengan ibu Nur Fitri Astuti, S.Pd selaku guru kelas IV B untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Dokumentasi adalah penelaahan mengenai referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian seperti data siswa, referensi, foto, silabus, hasil belajar dan presensi siswa (Iskandar, 2012: 73). Dalam

penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh identitas siswa antara lain, nama siswa, jenis kelamin, nomor induk siswa, silabus, RPP, dan foto berlangsungnya proses pembelajaran dengan penerapan strategi *snowball throwing* pada tema Indahnya Negeriku subtema Keindahan Alam Negeriku siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Milles dan Huberman. Analisis ini meliputi tahap reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, dimana data yang penting dianalisis dan data yang tidak perlu dibuang. Tahap yang kedua adalah penyajian data, setelah data terkumpul dan dianalisis kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk naratif maupun representasi grafis sehingga mudah untuk dipahami. Tahap ketiga adalah verifikasi data dimana data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif sederhana maupun representasi grafis kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan ketercapaian setiap aspek motivasi belajar antara lain: 1) tekun menghadapi tugas pada pra siklus 53,13% (17 siswa), pada siklus II meningkat menjadi 90,63% (29 siswa), 2) ulet menghadapi kesulitan pada pra siklus 43,75% (14 siswa), pada siklus II meningkat menjadi 84,38% (27 siswa), 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah pada pra siklus 50,00% (16 siswa) , pada Siklus II meningkat menjadi 81,25% (26 siswa), 4) lebih senang belajar mandiri pada pra siklus 46,88% (15 siswa), pada siklus II meningkat menjadi 87,50% (28



siswa), 5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pra siklus 40,63% (13 siswa), pada siklus II meningkat menjadi 81,25% (26 siswa).

## **2. Pembahasan**

Penerapan strategi *snowball throwing* merupakan srategi pembelajaran kooperatif yang pelaksananannya menggunakan latihan soal yang dirangkai dalam permainan bola-bola kertas yang kemudian dilempat kepada siswa yang lain. Model *cooperatif learning* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman sesuai dengan kehidupan nyata masyarakat, seperti bekerjasama diantara sesama anggota kelompok sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Sesuai yang telah diungkapkan oleh Kamulyan dan Risminawati (2012: 16) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja memaksimalkan kondisi belajar sehingga tercapai tujuan belajar. Dengan strategi *snowball throwing* ini dapat mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. dampak yang didapat setelah melaksanakan penelitian ini sesuai dengan kelebihan yang diungkapkan oleh Hamdayama (2014: 161-162) antara lain: (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, (2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, (3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, (4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, (5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik, (6) Pembelajaran menjadi lebih efektif, (8) Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta pada kondisi awal indikator motivasi yang meliputi: 1) tekun menghadapi tugas pada pra siklus 53,13%, pada siklus II meningkat menjadi 90,63%, 2) ulet menghadapi kesulitan pada pra siklus 43,75%, pada siklus II meningkat menjadi 84,38%, 3) menunjukkan minat

terhadap bermacam-macam masalah pada pra siklus 50,00%, pada Siklus II meningkat menjadi 81,25%, 4) lebih senang belajar mandiri pada pra siklus 46,88%, pada siklus II meningkat menjadi 87,50%, 5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin pada pra siklus 40,63%, pada siklus II meningkat menjadi 81,25%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B SD Muhammadiyah I Ketelan Surakarta adalah dengan penerapan strategi *snowball throwing*. Berdasarkan hasil penelitian melalui siklus I dan siklus II yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis “Motivasi belajar pada tema Indahnya Negeriku dapat ditingkatkan melalui strategi *snowball throwing* pada siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta” diterima kebenarannya dan tujuan penelitian dapat tercapai.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema Indahnya Negeriku siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardiman, AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.